



"CERIA" atau Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "**CERIA**" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "**CERIA**" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

Rumah Belajar
belajar untuk semua

TVE
Television for Everyone
Sesuai dan Inovatif

PSB
Pusat Sumber Belajar

suara edukas
Akrab dan Menantang

AM 1251 KHZ
radio Redukasi
cerdas, santun, dan menghibur

Produksi:
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp.: 0274 - 484287, Fax.: 0274 484287
website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel: bpmr@kemdikbud.go.id



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

**BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)**

Tau Tau

MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)

**BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK
(CERIA)**

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA

"Ceria" atau **Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak** adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "**Ceria**" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "**Ceria**" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	<p>KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/ mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.</p> <p>KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.</p>
Kompetensi Dasar	<p>3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain.</p> <p>4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.</p>
Materi Pembelajaran	Mengendalikan emosi / ketakutan secara wajar.
Kegiatan/Tema	Alam Semesta
Judul	<i>Tau Tau</i>
Tujuan Media Audio Pembelajaran	Melatih kemampuan anak untuk mengendalikan emosi dan ketakutan pada alam sekitar.

2. Strategi Pemanfaatan Ceria

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- 1) Guru mempelajari media audio "**Ceria**" berjudul "Tau Tau".
- 2) Guru mempersiapkan alat untuk memutar media audio "**Ceria**" berjudul "**Tau Tau**".
Misalnya : CD/DVD player, Komputer/Laptop dan speaker aktif, Tape player.

- 3) Guru mengkondisikan dan memastikan peserta didik agar duduk dengannya dan dapat mendengar media audio "**Ceria**" berjudul "**Tau Tau**" dengan jelas.
- 4) Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan mendengarkan Media "**Ceria**" berjudul "**Tau Tau**".

b. Selama Pemanfaatan Program

- 1) Membantu melakukan ekspresi sesuai cerita yang diperdengarkan.
- 2) Mengamati peserta didik.

Berikut ini adalah panduan untuk mengamati ekspresi anak. Anak dapat bebas berekspresi (gerakan, mimik muka, dsb) sesuai dengan imajinasi mereka.

ALUR CERITA		GERAKAN/EKSPRESI/ IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Menyimak dengan seksama
Cerita Segmen 1	Hari ini, Yanto diajak Ayah ke sawah menghalau burung pemakan padi mereka yang hampir dipanen. Dengan mengendarai motor, mereka menuju ke sawah. Yanto sangat menikmati suasana yang menyenangkan, melintasi persawahan, sambil sesekali mereka berpapasan dengan kendaraan lain. Sejak melintasi persawahan Yanto melihat banyak tali berwarna-warni dipasang yang tidak dia pahami untuk apa kegunaannya. Ada juga kincir angin yang menimbulkan suara khas pedesaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi senang diajak ke sawah. • Ekspresi senang melihat pemandangan alam.
Cerita Segmen 2	Sesampainya di petak sawah miliknya, Ayah segera menunjukkan bagaimana caranya menghalau burung. Pada awalnya Yanto merasa takut dengan suasana sawah kali itu, dan ia semakin takut ketika ia melihat Ayah menarik sebuah tali dan menggerakkan sebuah benda di tengah sawah. Terdengar suara kaleng-kaleng yang beradu, dan ketika Yanto melihat patung yang menyerupai manusia atau tau-tau, yang bergerak di tengah sawah dia berteriak-teriak ketakutan. Pada saat yang sama, tiba-tiba ada pesawat yang terbang rendah dengan deru mesin yang memekakkan telinga.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi cemas ketika melihat tau tau. • Ekspresi takut ketika melihat tau tau bergerak. • Gerakan berlari sekencang-kencangnya karena takut. • Ekspresi menangis ketakutan.

Cerita Segmen 2	Yanto langsung berteriak-teriak ketakutan sambil berlari sekenjang-kencangnya menjauh dari sawah. Dia sangat ketakutan dengan patung yang mirip manusia itu. Ayah yang memanggil-manggil tak didengarnya. Yanto bermaksud bersembunyi di sebuah rumah di tepi sawah. Tanpa sengaja melewati kandang itik di belakang rumah. Karena terkejut sekumpulan itik itu berlarian dan menimbulkan suara gaduh. Ayah menyusul. Yanto yang bersembunyi di dapur. Ia tak sengaja menjatuhkan sebuah panci yang menimbulkan suara keras. Ayah yang mendengar segera menghampiri dan menemukan Yanto yang masih ketakutan.	
Cerita Segmen 3	Setelah ketemu, Ayah membujuk Yanto untuk kembali ke sawah. Yanto tidak mau karena sangat takut dengan tau tau itu. Bapak menjelaskan bahwa patung yang mirip manusia itu adalah tau tau, atau boneka yang dibuat dari jerami dan kayu yang diikat dengan tali agar bisa ditarik dari kejauhan. Setelah agak lama, Yanto akhirnya mau kembali ke sawah tapi dengan syarat digendong Ayah. Sesampainya di sawah, Yanto memberanikan diri untuk menarik tali tau tau itu. Masih ada sedikit rasa takut, saat tau tau itu bergerak dan menimbulkan suara. Saat itu juga Yanto melihat burung-burung yang sedang memakan padi, tiba-tiba terbang. Yanto nampak senang sekali, karena dia berhasil menghalau burung-burung itu. Setelah tahu apa itu tau tau, Yanto tak takut lagi diajak menghalau burung di sawah.	<ul style="list-style-type: none"> Ekspresi lega. Meniru gerakan menarik tau tau. Ekspresi senang ketika digendong.
Penutup	Narasi Penutup	Menyimak dengan seksama

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- Menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah didengar.
- Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang pesan moral yang terkandung dalam media audio pembelajaran yang baru saja diperdengarkan.
- Melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan
- Memperdengarkan kembali media audio pembelajaran, bilamana perlu.

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD.

Apa itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.

- Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
- Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
- Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- Obyektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- Kebermaknaan. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- Catatan anekdot (*anecdotal record*). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.
- Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.

- Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut diatas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio "Ceria" (Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini.

b. Teknik dan Instrumen penilaian

- Teknik penilaian yang akan digunakan dalam pemanfaatan media audio Ceria dengan judul *Tau Tau* ini adalah Observasi, Percakapan, dan Unjuk kerja
- Penilaian dilakukan dengan cara mengamati pada saat atau setelah anak melakukan pembelajaran menggunakan media audio pembelajaran Ceria.
- Sedangkan instrumen penilaian yang digunakan dalam pemanfaatan media audio Ceria dengan judul *Tau Tau* ini harus memperhatikan beberapa indikator penilaian sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan media audio yang telah ditetapkan. Indikator penilaian dibedakan pada setiap teknik penilaian yang dipilih.
- Tulislah nama anak yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian perkembangan anak (BB, MB, BSH, BSB).
- Berikut contoh instrumen penilaian beserta indikator-indikator penilaian berdasarkan teknik penilaiannya.

Kegiatan/Tema	: Alam Semesta
Judul	: Tau Tau
Sasaran	: Kelompok Anak Usia 4-5 Tahun
Kompetensi Inti	: KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik dan/atau pengasuh, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; mengolah informasi/mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan bermain.
Kompetensi Inti	: KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	: 3.13 Menenal emosi diri dan orang lain. 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.
Materi Pembelajaran	: Mengendalikan emosi / ketakutan secara wajar
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Melatih kemampuan anak untuk mengendalikan emosi dan ketakutan pada alam sekitar.
Nama Anak	:
Hari/Tanggal	:

No	Indikator Penilaian	KETERANGAN			
		BB	MB	BSH	BSB
A	OBSERVASI				
1.	Anak mengikuti media audio pembelajaran "Ceria".				
2.	Anak dapat menjawab sapaan salam narator.				
3.	Anak dapat menunjukkan ekspresi senang ketika pergi ke sawah.				
4.	Anak dapat menunjukkan ekspresi bersemangat naik motor.				
5.	Anak dapat menunjukkan ekspresi takut ketika melihat tau tau.				
6.	Anak dapat menunjukkan ekspresi menangis.				
B	Unjuk Kerja				
1.	Anak dapat menirukan gerakan menarik tali tau tau.				
2.	Anak dapat meniru gerakan berlari.				
C	Percakapan				
1.	Anak dapat menyebut apa saja kegunaan tau tau.				
2.	Anak dapat menyebut alat/bahan apa saja yang digunakan untuk membuat tau tau.				
3.	Anak dapat menunjukkan rasa senang dan bangga ketika tidak takut tau tau.				
4.	Anak merespon cerita baik dengan cara bertanya seputar cerita, mengulang cerita atau menghubungkan cerita yang didengar dengan pengalaman dirinya.				
5.	Anak dapat menyebutkan pesan moral cerita.				

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)